

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain (Ulum dan Juanda, 2016:78). Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis apakah ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan struktur kepemilikan perusahaan berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan.

B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan jasa asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Teknik sampel menggunakan *purposive sampling* dengan beberapa kriteria tertentu. Adapun kriteria dari sampel penelitian:

1. Merupakan perusahaan jasa yang bergerak di bidang asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016
2. Perusahaan jasa yang bergerak di bidang asuransi yang mempublikasi laporan keuangan tahunan yang teraudit tahun 2014-2016

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Dependen

Ketepatanwaktuan adalah tersedianya informasi pada saat yang diperlukan. Ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan menunjukkan bahwa informasi terkait laporan keuangan perusahaan tersedia pada saat yang dibutuhkan sebelum informasi yang ada pada laporan keuangan tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi sebuah keputusan. Variabel ini diukur secara kuantitatif dalam jumlah hari keterlambatan mengacu pada penelitian Wahyuningsih (2015).

Variabel Independen

1) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan informasi yang terdapat di dalam perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan yang besar juga akan disoroti oleh banyak masyarakat umum dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil. Pengukuran ukuran perusahaan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan. Total aset dihitung dengan logaritma aset. Satuan data yang digunakan yakni rupiah dengan skala data rasio.

2) Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah kemampuan perusahaan menjalankan operasinya sejak berdiri hingga saat ini. Tahun berdiri perusahaan diketahui berdasarkan akte pendirian perusahaan. Pengukuran umur perusahaan dihitung dengan rumus:

Umur perusahaan = Tahun observasi – tahun berdiri perusahaan

3) Struktur Kepemilikan Institusional Perusahaan

Para peneliti berpendapat bahwa struktur kepemilikan perusahaan memiliki pengaruh terhadap perusahaan. Tujuan perusahaan sangat ditentukan oleh struktur kepemilikan, motivasi pemilik dan kreditor *corporate governance* dalam proses insentif yang membentuk motivasi manajer. Menurut Narayana dan Yadnya (2017) kepemilikan institusional dapat diukur dengan kepemilikan pihak institusi dibandingkan dengan keseluruhan saham yang dimiliki perusahaan.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini ialah data sekunder dan kuantitatif dengan skala rasio yang diperoleh dari *website* resmi perusahaan dan *website* resmi BEI (www.idx.co.id)

E. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh dengan cara *mendownload* laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan.

G. Teknik Analisis Data

- 1) Untuk menghitung ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan dengan tanggal diterbitkannya opini auditor dikurangi tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan.
- 2) Total aset merupakan proksi dari seberapa besar ukuran perusahaan. Total aset di logaritma natural-kan dikarenakan besarnya total aktiva dari masing-

masing perusahaan berbeda sehingga dapat menyebabkan selisih yang ekstrim. Untuk menganalisis ukuran perusahaan, penelitian ini melihat total aset yang dimiliki perusahaan dengan logaritma total aset menggunakan *excel*.

$$= \ln(\text{total aset})$$

3) Menghitung umur perusahaan

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun Observasi} - \text{Tahun Berdiri Perusahaan}$$

4) Menganalisis struktur kepemilikan institusional dengan rumus:

$$= \frac{\text{Jumlah Kepemilikan saham oleh institusi}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}} \times 100\%$$

Perhitungan ini melihat seberapa besar porsi kepemilikan saham oleh institusi dibandingkan kepemilikan oleh manajerial.

5) Melakukan uji statistik deskriptif

Pengujian ini dilakukan untuk memberi gambaran atau deskripsi dari data yang dilihat dari jumlah data, nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan juga standar deviasi yang menggambarkan persebaran data.

6) Melakukan uji korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel (Ghozali, 2016:107).